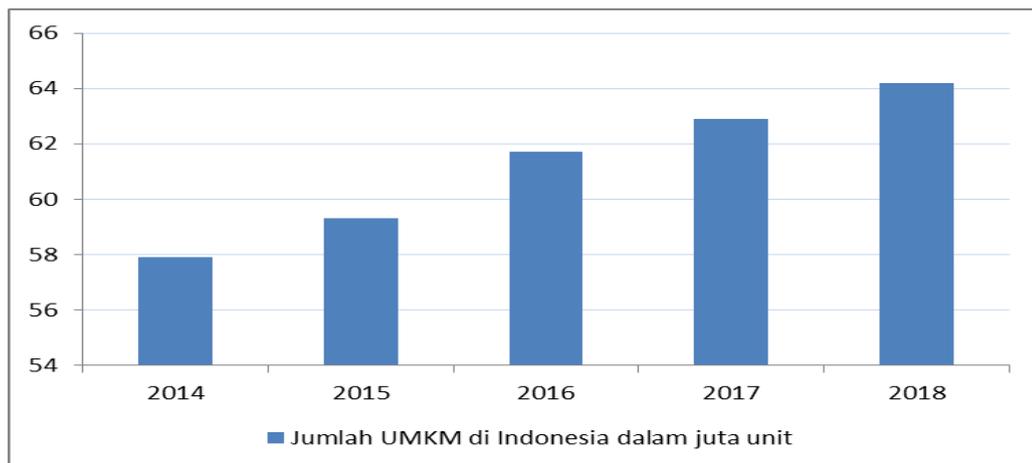


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian pemerintah dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini selain karena usaha tersebut merupakan pondasi dari sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah ketimpangan pendapatan antar golongan atau masyarakat, ataupun masalah kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Selain memiliki arti strategis bagi pembangunan, UMKM juga berfungsi sebagai sarana dan prasarana untuk mendistribusikan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai, Lubanraja dalam (Siagian et al., 2019).



Gambar 1 Jumlah UMKM di Indonesia Tahun 2014 - 2018

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita simpulkan bahwa di Indonesia terjadi peningkatan jumlah UMKM dari tahun 2014-2018. Tingkat pertumbuhan perekonomian yang sangat pesat juga terjadi di Provinsi Kepulauan Riau terutama di Kota Batam. Di kota Batam terdapat 2.627 jenis UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro data terakhir pada tahun 2018, yang mana jenis usahanya terdiri dari jasa, perdagangan, makanan atau minuman, kerajinan, pertanian dan produksi (Purba, 2019).

Berdasarkan data Online Data Sistem (ODS) di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI, Kota Batam memiliki 81.486 UMKM. Pertumbuhan UMKM di Kota Batam meningkat sejak beberapa tahun terakhir dan memprediksi masih ada beberapa UMKM yang belum terdata. Dikarenakan berkembang pesatnya UMKM membuat Kota Batam mempunyai gedung untuk pusat pelayanan usaha terpadu koperasi mikro kecil menengah (Batam Pos, 2019). Pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah UMKM tercatat 81.575 UMKM yang terdata secara resmi di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Batam.

UMKM menjadi jenis usaha yang banyak diminati oleh para wirausahawan karena modal yang dibutuhkan tidak terlalu banyak. Tujuan mereka mendirikan UMKM pada umumnya yaitu untuk mewujudkan jiwa kewirausahaan sambil mencari laba. UMKM tidak memerlukan persyaratan tertentu seperti perusahaan lainnya, seperti melihat sisi tingkat pendidikan dan sisi keahlian karena teknologi yang digunakan termasuk sederhana. Bidang usaha ini masih dalam tahap perkembangan dan memiliki kesempatan untuk terjun menjadi perusahaan besar.

UMKM diharuskan dapat meningkatkan daya saing dan kualitas diri serta bisa mengambil setiap kesempatan yang ada sehingga bisa tetap bertahan. Banyak UMKM yang sukses karena faktor sumber daya manusianya misalnya pelaku usaha atau tenaga kerjanya memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi yaitu ulet, kerja keras, pantang menyerah, selalu ingin maju, mau terus belajar, tidak cepat puas dengan apa yang dicapai dan lain-lain

Selain itu, UMKM juga membutuhkan seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi akan memiliki keinginan yang besar untuk menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya agar UMKM tersebut dapat bertahan lama. UMKM dirasa perlu mendapatkan arahan dan bimbingan untuk meningkatkan kompetensi atau jiwa kewirausahaan agar dapat bertahan dan terus berkembang. Jiwa kewirausahaan yang dimiliki para pelaku UMKM dapat menjadi motivasi untuk pertumbuhan ekonomi Kepri khususnya Batam (Rifki, 2018). Pengelola UMKM juga membutuhkan kemampuan manajerial yang baik

untuk mengatur segala hal, seperti persediaan, keuangan, penjualan maupun perencanaan agar usaha tetap berjalan lancar, di Kota Batam terdapat banyak UMKM yang gulung tikar akibat minimnya jiwa kewirausahaan dan kemampuan manajerial pengelolanya, kurang pengetahuan dan pengalaman dalam mengatur penjualan dan keuangan adalah faktor utama, selain ini itu kurangnya minat beli dari pelanggan dikarenakan banyaknya produk yang hampir sama dan dengan harga yang ditawarkan dibawah harga pasaran.

Secara umum, walaupun UMKM memiliki peran yang strategis, mengembangkan kinerja keuangan bukan hal yang mudah. Kesulitan dalam mengukur kinerja merupakan salah satu kendala bagi pengelola dalam mengevaluasi kinerja usahanya, selain itu juga banyaknya UMKM yang muncul dikarenakan trend dan banyaknya jenis usaha yang sama, mengharuskan UMKM memiliki inovasi yang lebih tinggi untuk meningkatkan perbedaan agar dapat menarik pelanggan. Letak UMKM yang strategis juga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Permasalahan pada bidang manajemen khususnya dalam kemampuan manajerial dan jiwa kewirausahaan juga berpengaruh terhadap pengembangan kinerja keuangan UMKM.

Pada saat ini pandemi covid 19 sedang melanda dunia, mengakibatkan semua sektor industri mengalami dampaknya. Pandemi covid 19 memberikan pengaruh yang negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, serta eksistensi UMKM (Pakpahan, 2020). Berdasarkan data dari kementerian koperasi menggambarkan bahwa sebanyak 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku usaha mikro kecil menengah mengaku sudah mengalami dampak negatif Covid-19 terhadap proses bisnisnya. Kebanyakan UMKM yang terkena dampak covid 19 yakni yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman.

Kinerja keuangan yang baik akan dapat meningkatkan pertumbuhan usaha. Usaha akan tumbuh dan berkembang tentu membutuhkan komponen-komponen yang saling mendukung dan peningkatan kinerja keuangan menjadi salah satu usaha untuk memperbaiki keuangan UMKM (Ismanto, 2016).

Kemampuan manajemen menjadi faktor yang penting dalam peningkatan kinerja keuangan suatu usaha, karena manajemen yang menentukan ke mana arah dan strategi apa yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan usaha.

Kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi. Fenomena yang lebih kelihatan, kaitannya dengan pengembangan UMKM dari waktu ke waktu yaitu kurangnya modal, kurangnya kemampuan dalam menghadapi resiko, kemampuan berwirausaha, yang secara langsung berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh kemampuan manajerial dan jiwa kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Batam.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM belum terlepas dari masalah dalam menjalankan usaha.
2. Banyak pemilik UMKM yang masih belum memiliki kemampuan manajerial dalam kegiatan usahanya.
3. Banyak pemilik UMKM yang masih belum memiliki jiwa kewirausahaan dalam kegiatan usahanya.
4. Kondisi yang dihadapi oleh pemilik UMKM tidak lepas dari lemahnya sistem manajemen yang ada dalam perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Batam.

2. Variabel independen dalam penelitian adalah kemampuan manajerial dan jiwa kewirausahaan.
3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Batam.
2. Apakah jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Batam.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Batam.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis .

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian diharapkan dapat menambah kajian, khususnya dalam pengaruh kemampuan manajerial dan jiwa kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Batam. Penelitian ini juga diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan serta menambah wawasan sehubungan dengan akuntansi manajemen berdasarkan disiplin ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan informasi, kontribusi dan manfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan berpikir tentang permasalahan yang ada di masyarakat dan mampu menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan khususnya akuntansi manajemen.

b. Bagi UMKM

Menambah pengetahuan pemilik UMKM tentang kemampuan manajerial dan jiwa kewirausahaan serta dapat diterapkan dalam aktivitas usaha dan sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak - pihak yang ingin mendirikan UMKM maupun bagi UMKM yang sedang tumbuh dan berkembang.